

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan diantaranya adalah faktor – faktor apa saja yang penghambat partisipasi pemuda pengkolan Pondok Rumput dalam kegiatan Karang Taruna dan kebutuhan belajar apa saja yang mereka butuhkan. Faktor – faktor yang menghambat partisipasi pemuda pengkolan Pondok Rumput antara lain pertama karena kegiatan sehari – hari pemuda seperti bekerja, sekolah namun ada pula yang nongkrong hingga larut malam. Kedua karena kurangnya pengetahuan pemuda akan Karang Taruna padahal anggota mengaku telah melakukan sosialisasi ke setiap RW. Ketua dari Karang Taruna mengatakan hal tersebut dikarenakan kurangnya perhatian ketua RW dan RT terhadap pemuda di daerah mereka. Ketiga faktor kurangnya kesadaran untuk mengembangkan bakat atau potensi pemuda, beberapa pemuda sibuk bekerja selain itu juga karena terhambat dalam hal biaya yang cukup mahal.

Pemenuhan kebutuhan belajar setiap pemuda tentu saja berbeda – beda tergantung kebutuhan pemuda tersebut. Hasil analisis kebutuhan belajar pemuda pengkolan Pondok Rumput menggunakan

teori kebutuhan Maslow tentu beragam. Kebutuhan belajar pemuda yang sudah bekerja dengan pemuda yang masih bersekolah ataupun dengan pemuda yang belum bekerja berbeda. Mulai dari bidang kecantikan sampai bidang olahraga sesuai dengan bakat dan potensi pemuda masing – masing sehingga bakat mereka dapat berkembang. Pemuda yang belum memiliki pekerjaan memiliki kebutuhan belajar dimana mereka bisa mempelajari tentang usaha ekonomi produktif, sehingga mereka dapat memanfaatkan bakat dan potensi yang mereka punya sebagai lahan usaha.

## **B. Implikasi**

Dari faktor – faktor penghambat partisipasi pemuda dalam kegiatan Karang Taruna dan hasil dari analisis kebutuhan belajar pemuda pengkolan Pondok Rumput yang telah dijabarkan dapat dimanfaatkan oleh Karang Taruna sebagai acuan untuk membuat program atau kegiatan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pemuda, juga untuk menemukan cara baru pendekatan kepada pemuda agar dapat berpartisipasi. Sehingga setelah pemuda mengikuti program atau kegiatan Karang Taruna yang diadakan, partisipasi pemuda di kegiatan Karang Taruna Berbhakti dapat meningkat dan pemuda dapat berdaya membanggakan daerah mereka.

## **C. Saran**

### **1. Karang Taruna**

Saran peneliti untuk Karang Taruna, sosialisasi tentang Karang Taruna kepada pemuda lebih baik dilakukan dengan mendatangi pemuda di daerah masing – masing, dengan begitu sosialisasi dapat tersampaikan langsung kepada pemuda. Bila hanya sosialisasi ke setiap RW, kemungkinan tidak tersampaikan langsung kepada pemuda karena tidak semua ketua RW berinisiatif untuk menyampaikan sosialisasi ke pemuda di daerah mereka.

Karang Taruna juga diharapkan untuk lebih sering melakukan identifikasi kepada pemuda di Kelurahan Kebon Pedes untuk mengetahui kebutuhan belajar mereka agar kegiatan atau program yang diadakan oleh Karang Taruna sesuai dengan kebutuhan pemuda dan memiliki keinginan untuk berpartisipasi.

### **2. Peneliti**

Saran untuk peneliti, semoga peneliti kedepannya bisa lebih semangat mengerjakan pekerjaan – pekerjaan yang diberikan kepadanya. Peneliti juga diharapkan lebih fokus dan teliti dalam mengerjakan pekerjaan, banyak membaca buku atau jurnal untuk menambah wawasan peneliti.